

PENDAHULUAN

Jeruk siam (*Citrus reticulata* Blanco) memiliki aroma yang khas, menyegarkan, rasanya enak, manis dan memiliki rasa asam, segar, warna kulit hijau kekuning-kuningan, daging buah mudah terlepas dari kulit ari. Jeruk siam (*Citrus reticulata* Blanco) merupakan bagian kecil dari sekian banyak spesies jeruk yang sudah dikenal dan dibudidayakan secara luas, dan nama siam berasal dari Thailand. Di Thailand, jeruk siam diberi nama oleh Som Kim Wan. Akan tetapi lidah orang Indonesia sulit untuk menyebutkan namanya sehingga terbiasa menyebutnya dengan nama siam. Sampai saat ini, belum ada data resmi kapan dan dimana jeruk siam pertama kali didatangkan ke Indonesia.¹

Banyak khasiat yang terdapat pada tanaman jeruk, mulai dari bunga, daun, kulit buah, dan sari buah jeruk. Tanaman jeruk memiliki khasiat untuk menghilangkan bau mulut dan merawat gigi, obat mual, meningkatkan daya tahan tubuh, diare, rematik, membantu proses pencernaan, demam dan flu.²

Antioksidan merupakan senyawa-senyawa yang mampu menghilangkan, membersihkan, dan menahan efek radikal. Antioksidan dapat menstabilkan radikal bebas dengan melengkapi kekurangan elektron yang dimiliki radikal bebas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa beberapa tumbuhan terbukti bermanfaat melindungi tubuh manusia dari bahaya radikal bebas, karena adanya antioksidan yang terdapat dalam tumbuhan. Secara alami, tumbuhan yang mengandung antioksidan tersebar pada berbagai bagian tumbuhan seperti akar, batang, kulit, ranting, daun, buah, bunga dan biji.³

Pada penelitian sebelumnya sudah ada peneliti yang membandingkan aktivitas antioksidan dari berbagai macam jenis jeruk yang tumbuh di Kabupaten Garut, dan jeruk yang memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi adalah jeruk siam (*Citrus reticulata* Blanco).¹⁷ Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap aktivitas antioksidan pada berbagai fraksi tanaman jeruk siam (*Citrus reticulata* Blanco) dengan metode DPPH (2,2-Diphenyl-1-Picrylhydrazyl).

Bagian tanaman yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah daun jeruk siam (*Citrus reticulata* Blanco) yang didapatkan dari Kebun Eptilu, Jalan Raya Cikajang KM 24, Mekarsari Cikajang, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar potensi antioksidan dari daun jeruk siam (*Citrus reticulata* Blanco).

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi tentang daya antioksidan dari jeruk siam (*Citrus reticulata* Blanco), dan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat meningkatkan penggunaannya sebagai bahan obat.